

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara sebagai penelitian. Penelitian-penelitian ini biasanya menguraikan atau mendeskripsikan ciri-ciri sejumlah kecil subyek penelitian secara teliti dan mendalam.<sup>72</sup> Penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti di lokasi kajiannya. Kajian yang diteliti berupa suatu kelompok masyarakat kecil, masyarakat terpencil, atau bagian dari masyarakat yang besar, dalam waktu yang relatif panjang. Peneliti melakukan pengamatan langsung pada berbagai peristiwa, melakukan koleksi dokumen dan benda, atau melakukan berbagai wawancara.<sup>73</sup>

Proses dalam mendapatkan data pada penelitian ini, dilakukan oleh peneliti melalui cara terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian di SMA Negeri Mejobo untuk mendapatkan data dan mendiskripsikan dalam bentuk laporan tentang Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K (Satuan Tugas Pelaksana Pembinaan Kesiswaan) Di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus dengan beberapa alasan, antara lain:

- a) SMA Negeri 1 Mejobo Kudus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter bagi peserta didik dalam mempersiapkan peserta didik yang berkarakter disiplin, bertanggung jawab, jujur, religius dan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

---

<sup>72</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (Pusaka), 2017), 54.

<sup>73</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 57.

- b) Ditemukan program-program di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus yang menarik untuk diteliti dalam membangun karakter peserta didik.
- c) SMA Negeri 1 Mejobo Kudusmemerikan izin untuk dilakukan penelitian terkait manajemen pendidikan karakter.

## **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

### **1. Subyek**

Subyek dalam penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber data bagi peneliti untuk diteliti dalam menggali informasi. Subyek penelitian yang dijadikan peneliti untuk menggali informasi adalah Waka Kesiswaan di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus.

### **2. Informan**

Informan adalah orang yang sukarela untuk memberikan informasi tambahan kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Sarpras, Guru, Staf TU, dan peserta didik.

## **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dua sumber yaitu:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah perolehan data berdasarkan pengukuran yang bersumber dari lapangan atau tempat penelitian. Kata-kata dan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan melakukan pengamatan atau wawancara. Penelitian menggunakan data ini untuk mendapatkan sebuah informasi pelaksanaan manajemen pendidikan karakter disiplin melalui STP2K SMA Negeri 1 Mejobo Kudus

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, yang telah terdokumentasikan. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer dan sebagai pelengkap informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan. Adapun data sekunder penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kurikulum, bidang kesiswaan, staf TU dan peserta didik.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan beberapa data dan informasi di lapangan supaya manfaat dari hasil penelitian dapat diraih. Tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian menjadi sia-sia. Adapun teknik pengumpulan data meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>74</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi atau data dari narasumber (terwawancara) secara langsung secara terpimpin antara penulis dengan menggunakan Instrumen Pengumpulan Data (IPD).<sup>75</sup> Dalam upaya mengumpulkan data berkaitan dengan penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber terkait proses Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri Mejubo Kudus.

### 2. Observasi

Observasi adalah sebuah tindakan yang terencana dan terfokus untuk mengamati dan mencermati serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mendefinisikan sesuatu yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem

---

<sup>74</sup> Sidiq Umar dan Choiri Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 56.

<sup>75</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 96.

tersebut.<sup>76</sup> Dalam melakukan observasi penelitian, cara yang digunakan peneliti yaitu observasi partisipasi pasif dalam upaya mendapatkan data berkaitan dengan proses Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri Mejobo Kudus. Observasi partisipasi pasif adalah observasi yang mengharuskan peneliti terjun ke lokasi penelitian, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diteliti melainkan hanya melakukan pengamatan.<sup>77</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya mendapatkan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku-buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya dengan menggunakan foto dan rekaman.<sup>78</sup> Adapun penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa foto, gambar logo, dan data yang berbentuk tulisan terkait proses Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri Mejobo Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Diperlukan adanya teknik pemeriksaan keabsahan data yang berdasarkan atas beberapa kriteria tertentu untuk memperoleh keterpercayaan data. Untuk menguji keterpercayaan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data.<sup>79</sup> Penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada merupakan arti dari triangulasi teknik pengumpulan data.<sup>80</sup> Adapun teknik yang digunakan peneliti yaitu triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

---

<sup>76</sup> Umar dan Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 68.

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 227.

<sup>78</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

<sup>79</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 100.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dan dengan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara informan utama dengan perkataan orang lain. Dari hasil perbandingan tersebut akan mendapatkan kesamaan pandangan, pikiran dan pendapat kemudian akan lebih memantapkan kebenaran yang digali dari beberapa sumber yang berbeda.<sup>81</sup>

### 2. Triangulasi waktu

Waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu dalam upaya pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda secara berulang sampai kepastian data telah ditemukan. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>82</sup>

### 3. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi teknik adalah melakukan pengecekan data dengan teknik yang berbeda tetapi dengan sumber yang sama.<sup>83</sup> Teknik yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara kemudian dilakukan pengecekan dengan observasi, dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti melakukan analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data sampai diperoleh sebuah kesimpulan, sehingga tujuan dari analisis data tersebut dapat tercapai sesuai yang diinginkan.<sup>84</sup> Dalam

---

<sup>81</sup> Arry Pongtiku dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Saja* (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), 101.

<sup>82</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

<sup>83</sup> Abdussamad, 191.

<sup>84</sup> Pongtiku dkk., *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, 102.

penelitian ini, proses analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis yang mempertegas, merangkum, membuat fokus pada hal-hal yang dianggap penting, membuang hal-hal yang tidak penting.<sup>85</sup> Dengan melakukan reduksi data diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diharapkan pula peneliti dapat menarik kesimpulan data dengan mudah terkait proses Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri Mejobo Kudus.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah usaha menyajikan informasi objek penelitian yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>86</sup> Dalam hal ini, data yang perlu disajikan dalam penelitian ini yaitu proses Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Melalui STP2K di SMA Negeri Mejobo Kudus.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis data yang terakhir yaitu. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian sementara maupun kesimpulan akhir. Setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung dapat dijadikan sebagai rumusan kesimpulan sementara. Sedangkan kesimpulan akhir dapat ditentukan ketika seluruh data penelitian telah selesai dianalisis.<sup>87</sup>

---

<sup>85</sup> Pongtiku dkk., 102.

<sup>86</sup> Samsu, *Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, 106.

<sup>87</sup> Samsu, 106.